BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Desa Ratna Chaton dan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1. Sejarah Singkat Desa Ratna Chaton

Desa Ratna Chaton awal mula dibuka pada tahun 1957 oleh Transmigran Umum yang berasal dari Pulau Jawa, dengan jumlah KK 150, Jiwa 447 lahan yang dibuka 688 ha.

Desa Ratna Chaton adalah salah satu Desa yang ada di kecamatan Seputih Raman. Di Kecamatan Seputih Raman terdapat 14 Desa yang salah satunya adalah Desa Ratna Chaton, Desa Ratna Chaton terdiri dari 5 dusun, yaitu : Ratna Chaton I, Ratna Chaton II, selanjutnya Ratna Chaton III, Ratna Chaton IV dan Ratna Chaton V. Penduduk Desa Ratna Chaton sebagian besar suku jawa dan beragama Muslim. Di Desa Ratna Chaton ini untuk Desa RC I, III, IV dan V hampir semua suku jawa. Dan untuk RC II hampir semua bersuku sunda. Berdasarkan data dokumentasi Desa Ratna Chaton telah dipimpin oleh 7 Kepala Kampung sampai pada saat ini [1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

2. Monografi Desa Ratna Chaton

a. Geografi Desa Ratna Chaton

Luas Desa Ratna Chaton adalah 688 Ha. Desa Ratna Chaton memiliki tanah yang subur hingga cocok untuk daerah pertanian kondisi geografi Desa Ratna Chaton yaitu :

[1] Supihat, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, 11 Januari 2017

Ketinggian dari permukaan laut : 76 M

Banyaknya curah hujan : -

Topografi : Dataran Rendah

Suhu udara rata – rata : 28 – 33'

Secara administrasi Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut:

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Rama Indra
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Rejo Basuki
3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Putra Buyut
4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Rama Dewa[2]

Orbitasi Desa Ratna Chaton sebagai berikut :

1) Jarak dari kantor kecamatan : 6 Km
2) Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota : 29 Km
3) Jarak Ibukota Propinsi : 80 Km
4) Jarak dari Ibukota Negara : - Km

b. Demografi Desa Ratna Chaton

Penduduk Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman masyarakatnya berasal dari daerah pulau Jawa. Dalam monografi desa disebutkan bahwa jumlah penduduk mencapai 3.286 Jiwa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

[2] Profil Kampung Ratna Chaton Tahun 2015.

Dari jumlah penduduk 3.286 jiwa, Jumlah penduduk Desa Ratna Chaton dengan jumlah penduduk laki – laki 1632 dan jumlah penduduk perempuan 1654.

Potensi sumber daya manusia yang terdapat di Desa Ratna Chaton dalam bidang pendidikan adalah tamat SD berjumlah 443 Orang, tamat SLTP/sederajat berjumlah 326 orang, tamat SLTA/sederajat berjumlah 337 orang, lulus Diploma (1,2,3,4) berjumlah 173 orang dan STRATA (1, 2, 3) berjumlah 104 orang. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel I
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD	443
2.	SLTP	326
3.	SLTA	337
4.	Kejuruan	123
5.	Diploma (1, 2, 3, 4)	173
6.	STRATA (1, 2, 3)	104

Sumber : Profil Desa Ratna Chaton Tahun 2015
dicatat pada tanggal 18 Februari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Ratna Chaton adalah bermata pencaharian sebagai petani berjumlah 1316 orang, sebagai Buruh Tani berjumlah 456 orang, sebagai Wiraswasta berjumlah 486 orang, sebagai pedagang berjumlah 148 orang, sebagai jasa 8 orang, sebagai pengrajin berjumlah 38 orang, sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 46 orang, sebagai Guru / Dosen berjumlah 134 orang, sebagai TNI berjumlah 12 orang, sebagai POLRI berjumlah 18 orang. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pedagang	148
2.	Jasa	8
3.	Pengrajin	38
4.	Petani	1.316
5.	Buruh Tani	456
6.	PNS	46
7.	Guru / Dosen	134
8.	TNI	12
9.	POLRI	18
10.	Wiraswasta	486
	Jumlah	**3.286**

Sumber : Profil Desa Ratna Chaton Tahun 2015, dicatat pada 18 Februari 2017

Masyarakat Desa Ratna Chaton mayoritas beragama Islam dengan jumlah penganut 3.286 jiwa. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Jumlah penduduk menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	3.286
2.	Kristen	-
3.	Katholik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
	Jumlah	**3. 286**

Sumber : Profil Desa Ratna Chaton Tahun 2015, dicatat pada 18 Februari 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Ratna Chaton adalah beragama Islam. Keagamaan mayarakat Desa Ratna Chaton dari tahun ke tahun semakin bagus, masyaraat sudah mengetahui dan sadar betapa pentingnya agama. Dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat Desa Ratna Chaton. Kegiatan- kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat Desa Ratna Chaton seperti ibu-ibu pengajiannya sangat aktif ada pengajian mingguan yang dilakukan setiap hari jum'at setiap dusun, pengajian bulanan semua Desa Ratna Chaton, Al –Berjanjian. Untuk kegiatan Remaja juga aktif kegiatan mingguan dan bulananya begitu juga pengajian Bapak- bapak pun aktif. Untuk anak-anak ada beberapa TPA yang didirikan atau madrasah dan ada 2 Pondok Pesantren. Jadi untuk masalah keagamaan masyarakat di Desa Ratna Chaton sudah bagus dalam menjalankan kewajiban agama, walaupun ada beberapa masyarakt yang kurang sadar akan pentingnya agama.

3. Sejarah Singkat PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaanya dari, oleh dan untuk masyarakat. Anggota dari PKK adalah ibu – ibu yang telah berumah tangga. Dengan keanggotaan perempuan/ibu-ibu dalam PKK maka diharapkan perempuan dapat terberdayakan sehingga mampu membantu kesejahteraan keluarganya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga merupakan gerakan masyarakat bermula dari seminar Home Ekonomic di Bogor pada tahun 1957, menghasilkan rumusan 10 (sepuluh) segi kehidupan keluarga kemudian ditetapkan kurikulum pendidikan kesejahteraan keluarga yang diajarkan sekolah sekolah dan pendidikan masyarakat. Kemudian ditindak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

lanjuti oleh Kementerian Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan sepuluh segi kehidupan keluarga sebagai kurikulum pendidikan kesejahteraan keluarga yang diajarkan disekolah-sekolah dan pendidikan (PENMAS) sampai sekarang.

Pada tanggal 27 Desember 1972 Mendagri mengeluarkan Surat Kawat No. Sus 3/6/12 kepada seluruh Gubernur KDH Tk. I Jawa Tengah dengan tembusan Gubernur KDH seluruh Indonesia, agar merubah nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Sejak itu Gerakan PKK dilaksanakan diseluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai "Hari Kesatuan Gerak PKK" yang diperingati pada setiap tahun.

Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan Otonomi Daerah berdasarkan Undang-undang No.22 Tahun 1999 dan Undang-undang No.25 Tahun 1999, TP PKK Pusat taggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati dalam Rakernaslub PKK tanggal 31 Oktober s.d 2 Nopember 2000 di Bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 53 Tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam Pedoman Umum Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini.

Menurut sejarahnya organisasi PKK semula merupakan akronim dari pendidikan kesejahteraan keluarga yang berupaya melibatkan partisipasi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

merupakan program pendidikan perempuan. Selanjutnya pada tanggal 27 Desember 1972 organisasi ini berubah menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga yang berupaya tidak hanya mendidik perempuan melainkan membina dan membangun keluarga dibidang mental spiritual dan fisik material serta peningkatan mutu pangan, sandang, papan ,kesehatan dan lingkungan hidup. Selanjutnya dengan adanya reformasi serta paradigma baru dan semangat otonomi daerah, sejak tahun 1999 akronim PKK berubah lagi menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.[3]

PKK sendiri mempunyai 10 program pokok, tetapi pada tahap awal didirikan PKK di Desa Ratna Chaton belum semua program di jalankan secara baik mulai satu persatu dijalankan dari 10 program tersebut.

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup.[4]

Dari mulai didirikanya PKK hingga sekarang PKK Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman tetap maju dan dari tahun ke tahun PKK Desa Ratna Chaton semakin maju dengan 10 program PKK dan ibu – ibu PKK nya selalu antusias sekali dalam kegiatan– kegiatan program PKK. Salah satu program PKK dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah program UPPK dan Koperasi yang masuk ke dalam POKJA 2 ,UPPK

[3] Sejarah PKK, 2007
[4] Tim Penggerak PKK,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

merupakan organisasi yang berada di bawah PKK yang berfungsi untuk meningkatkan kelompok dan kualitas usaha peningkatan pendapatan keluarga (UPPK) dan upaya perbaikan ekonomi keluarga. PKK pada POKJA 2 ini dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan melatih ibu – ibu untuk berwirausaha.[5]

4. Visi dan Misi gerakan PKK

a. Visi gerakan PKK

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlaq mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

b. Misi gerakan PKK

1. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak asasi manusia (HAM) demokrasi, meningkatakan kesetiakawanan social dan kegotongroyongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
2. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

[5] Supihat, tokoh masyarakat, *Wawancara*, 31 Januari 2017

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur dan nyaman (HATINYA) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
4. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
5. Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program – programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.[6]

5. Tujuan Dan Program Kerja PKK

a. Tujuan PKK

Tujuan gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan**,** menjadi sangat relevan untuk mengatasi berbagai kemelut persoalan keluarga, apapun bentuknya. [7]

Hal ini mengingat, kesejahteraan keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin. PKK bertujuan

[6] *Dokumentasi*, Buku Pintar PKK,09 Maret 2017, h. 14
[7] *Dokumentasi*, 09 Maret 2017, h. 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

untuk menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera. Pemberdayaan perempuan dengan mengoptimalkan peran PKK juga diharapkan mampu memberikan penguatan perempuan dalam bidang ekonomi sehingga perempuan memiliki usaha alternatif yang akan melepaskannya dari tekanan ekonomi di tengah kesulitan-kesulitan krisis yang membelitnya.

b. Tujuan UPPK

Tujuan umum UPPK adalah untuk membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang bergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan kegiatan yang bersifat koperatif.

Sedangkan tujuan khusus UPPK adalah sebagai berikut :

Pertama, membantu modal usaha bagi usaha ekonomi lemah untuk menumbuhkan kewirausahaan. *Kedua,* membantu pengembangan usaha bagi usaha yang membutuhkan penambahan modal, *Ketiga* , menumbuhkembangkan kegiatan usaha yang bersifat koperatif untuk memperkokoh KUD.[8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

c. Program Kerja UPPK

Program UPPK (Usaha peningkatan pendapatan keluarga) Desa Ratna Chaton adalah :

1) Pembinaan Life Skill Ekonomi Keluarga

[8] *Dokumentasi*, Buku Pintar PKK, 09 Maret 2017

Pembinaan ini meliputi penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, dan pengembangan usaha rumah tangga. Penyuluhan dan pelatihan biasanya datang dari Dinas Kabupaten BKP (Badan Ketahanan Pangan).

2) Pertemuan Rutin

diadakan secara bergiliran dirumah anggota yang bertujuan untuk memperat kerjasama selain itu juga membicarakan tentang program yang telah dilaksanakan serta program kerja yang akan dilaksanakan. Pertemuan rutin ini biasannya diadakan 2 minggu 1 kali.

3) Arisan Keluarga

Program ini dilakukan untuk meningkatkan persaudaraan dan ajang kumpul sekaligus wadah untuk menambah modal usaha. Arisan keluarga boleh diikuti oleh seluruh pengurus, anggota dan keluarga partisipan kelompok UPPK Desa Ratna Chaton.

4) Mengikuti pameran – pameran atau bazar tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi.

Kegiatan ini adalah memamerkan dan promosi hasil karya usaha UPPK Desa Ratna Chaton.

5) Mengikuti Perlombaan

Perlombaan ini dilakukan tingkat Desa, Kabupaten dan Propinsi.[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

[9] Dokumentasi, *Catatan Kegiatan UPPK*, 07 Januari 2017

6. Tugas Dan Fungsi PKK

Rincian tugas dan fungsi PKK di Desa/Kelurahan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana kerja PKK Desa/Kelurahan, sesuai dengan hasil Rakerda Kabupaten/Kota.

b) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati.

c) Menyuluh dan menggerakan kelompok – kelompok PKK Dusun/Lingkungan,RW,RT dan Desawisma agar dapat mewujudkan kegiatan – kegiatan yang telah disusun dan disepakati.

d) Menggali, menggerakan dan mengembangkan potensi masyarakat,khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan

e) Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga – keluaraga yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, dalam upaya mencapai keluarga sejahtera.

f) Mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja.

g) Berpartisifasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di Desa/Keluarahan.

h) Membuat laporan hasil kegiatan kepada TP PKK Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua Dewan Penyantun TP PKK Desa/Kelurahan.

i) Melaksanakan tertib administrasi.

j) Mengadakan konsultasi dengan anggota dewan penyantun.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

[10] *Dokumentasi*, Tim Penggerak PKK Pusat.2010, 09 Maret 2017, h.14

7. Struktur Kepengurusan PKK Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.

a. Struktur PKK

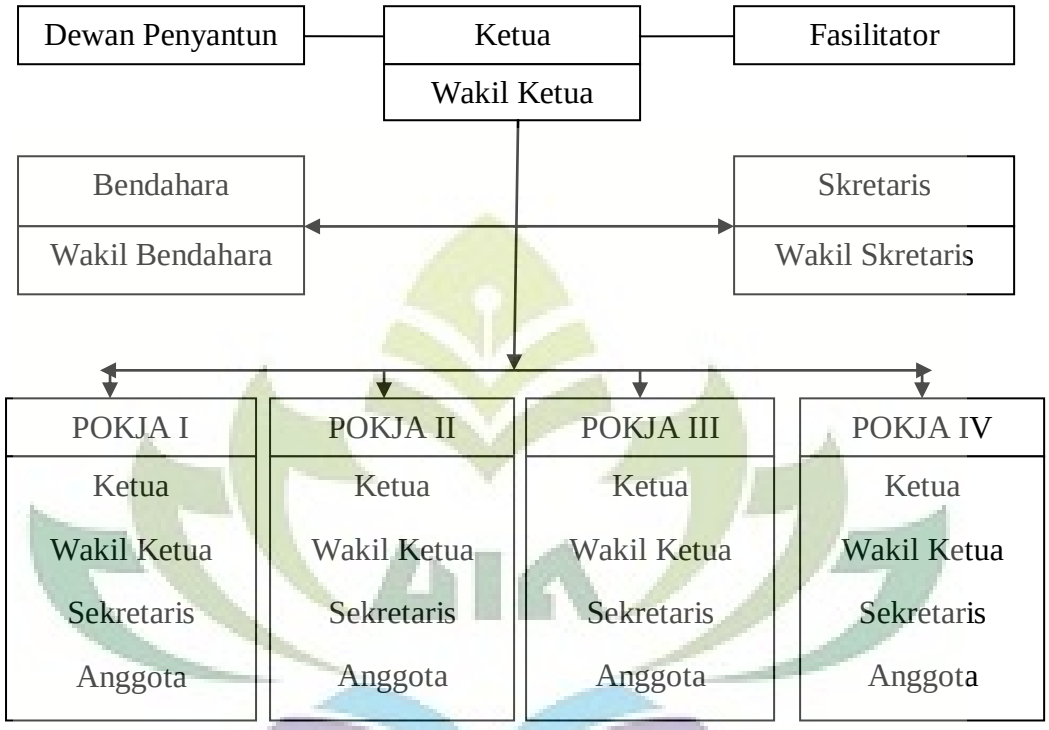

b. Struktur Kepengurusan UPPK Desa Ratna Chaton

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

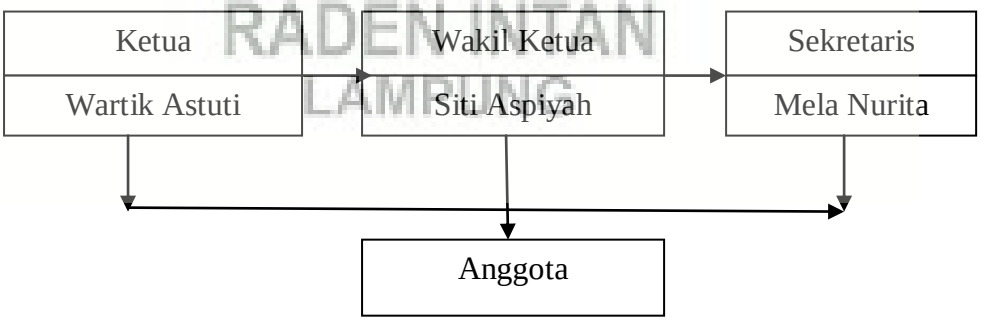

Sumber : Dokumentasi Struktur Organisasi PKK tahun 2013, dicatat pada tanggal 18 Februari 2017

1. Dewan Penyantun : Hi. Agus Riyanto
2. Ketua : Wiwik Maryanti
3. Wakil ketua : Siti Sutiarsih, A.Ma
4. Fasilitator : Eka Sudarsih, A. Mk
5. Bendahara : Darnani
6. Wakil Bendahara : Etik Nurjanah
7. Sekretaris : Sumami
8. Wakil Sekretaris ; Siti Kholifah

B. Kehidupan Masyarakat Sebelum Adanya Program UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)

1. Kondisi SDM (Sumber Daya Manusia)

Tingkat pengetahuan masyarakat ibu – ibu rumah tangga Desa Ratna Chaton dalam mengelola rumah tangga masih sangat rendah. Mayoritas ibu rumah tangga Desa Ratna Chaton berpendidikan rata – rata lulusan SD dan SMP. Dengan berpendidikan kita dapat memiliki ilmu pengetahuan. Jika pendidikannya rendah besar kemungkinan dalam mengelola rumah tangga kurang maksimal. Pengetahuan yang dimiliki ibu rumah tangga sangatlah minim kurangnya memiliki rasa percaya diri dalam berwirausaha, belum bisa memanfaatkan sumber daya, belum bisa mengenali cara mengatasi resiko. Kebanyakan dari mereka kegiatanya vakum dan tidak memiliki keterampilan.[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

[11] Warti Astuti, Ketua UPPK, *Wawancara*, 07 Februari 2017

2. Kondisi Ekonomi

Perekonomian di Desa Ratna Chaton didominasi oleh sektor pertanian. Desa Ratna Chaton ini berada di daerah persawahan, oleh karena itu mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani suami maupun istri bekerja sebagai petani, sang istri biasanya membantu disawah atau bekerja buruh tani. Setelah pekerjaan disawah selesai para ibu biasanya hanya dirumah saja tidak memiliki kegiatan hanya mengurus rumah saja. Apalagi ketika tidak musim nyawah atau panen, kebanyakan ibu – ibu menganggur dirumah hanya mengerjakan pekerjaan rumah saja tidak ada kegiatan. Hampir semua masyarakat memiliki lahan sawah. Bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan sawah mereka bekerja sebagai buruh tani saja. Kebanyakan masyarakat Desa Ratna Chaton untuk memenuhi kebutuhan hidupnya hanya mengandalkan hasil pertanian mereka saja. Hasil panen para petani di Desa Ratna Chaton biasanya mereka simpan tidak langsung mereka jual semua. Seperti panen padi, mereka jemur sampai kering setelah di jemur kering biasanya para petani menjual atau menggilingnya menjadi beras sebagian untuk kehidupan sehari – hari dan menyimpan padi nya untuk kebutuhan selanjutnya. Dan ketika musim peceklik datang terkadang masyarakat mengalami kekurangan atau krisis. Masyarakat juga dalam segi memenuhi pendidikan anak banyak dari mereka tidak dapat menyekolahkan ankanya hingga perguruan tinggi.[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

[12] Wiwik, Ketua PKK, *Wawancara*, 09 Maret 2017

C. Implementasi Program Kerja UPPK-PKK Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Muslim di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman.

Pemberdayaan adalah merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya bertolak dari hal itu, tidak hanya ekonomi yang meningkat tapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga diri

UP2K-PKK adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahan oleh keluarga, baik, secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Usaha Ekonomi Keluarga adalah suatu bentuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh keluarga, bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga. Kader UP2K – PKK : Kader PKK yang mendapat pengetahuan dan ketrampilan tentang UP2K – PKK. Usaha Ekonomi Produktif : kegiatan ekonomi yang dapat mengembangkan lapangan usaha yang didukung oleh potensi, ketersediaan bahan baku dan teknologi lokal. Pengembangan Usaha : Upaya peningkatan usaha yang telah ada agar lebih meningkat mutu dan jumlahnya. Kelompok Khusus (Poksus) : Kelompok UP2K yang ada di Desa/ Kelurahan. Kelompok Pelaksana (Poklak) : Kelompok peserta yang anggotanya punya usaha maupun yang tidak punya usaha.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Program UPPK(Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga, untuk menggali sumber-sumber kemampuan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Harapanya adalah dengan meningkatnya kondisi ekonomi keluarga, maka mereka akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Program ini dilakukan melalui peningkatan pemberdayaan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. Tujuannya kegiatan tersebut untuk meningkatkan pendapatan melalui kelompok usaha ekonomi produktif dalam bentuk usaha secara perseorangan maupun kelompok.

UPPK adalah kegiatan pemberdayaan yang berada di bawah PKK yang fungsinya adalah menggali sumber-sumber kemampuan yang ada pada masyarakat, membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha dengan cara memberikan pelatihan kewirausahaan, pengguliran dana, penambahan modal usaha dan membantu memasarkan barang hasil produksi ibu rumah tangga . Program ini termasuk di bawah pembinaan dan bimbingan POKJA 2. Di dalam program UPPK bertugas membina ibu – ibu PKK dalam hal peningkatan ekonomi, memberikan penyuluhan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

pelatihan tentang kewiraushaan yang didalamnya ada cara pemasaran, pengelolaan keuangan rumah tangga dan pelatihan – pelatihan lainya.[13]

Tujuan UPPK adalah Tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/ perorangan UP2K-PKK ; sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Tujuan Khusus adalah *pertama*, Meningkatkan pemahaman TP.PKK dan Kader UP2K – PKK tentang pengelolaan dan pengembangan usaha ekonomi keluarga. *Kedua*, Meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja TP.PKK dan kader dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi keluarga yang dilakukannya. *Ketiga*, Meningkatkan pengetahuan , kemampuan dan ketrampilan TP.PKK dan kader untuk membina kelompok usaha ekonomi keluarga. *Keempat*, Menumbuhkan kelompok-kelompok usaha ekonomi masyarakat dan atau pra koperasi dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Usaha – usaha dalam peningkatan pendapatan ekonomi ibu rumah tangga melalui kegiatan adalah sebagai penunjang usaha yaitu dengan adanya pelatihan pemberdayaan. Pelatihan pemberdayaan sangat perlu disiapkan untuk ibu rumah tangga untuk mengembangkan dirinya menjadi mandiri, kreatif, berpengetahuan luas, semangat dalam menajalankan usaha produktif rumah tangga dan mengelola rumah tangga dengan baik.

[13] Mela Nurita, Sekretaris UPPK, *Wawancara*, Tanggal 02 Februari 2017

Usaha ekonomi keluarga merupakan usaha yang dikelola oleh perorangan atau kelompok yang memiliki usaha.

Tahap- tahap pemberdayaan sebagai proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun sebagai proses, pemberdayaan mempunyai tahapan:

1. Tahap pertama adalah penyadaran dan pembentukan perilaku. Sasaran pemberdayaan disini adalah ibu rumah tangga PKK disadarkan mengenai perlunya perubahan untuk merubah keadaan agar lebih baik dari sebelumnya (sejahtera) khusunya ekonomi. Karena pentingnya penyadaran untuk ibu rumah tangga PKK,ibu rumah tangga PKK Desa Ratna Chaton menurut penuturan ketua PKK kurang sadar akan potensi yang mereka miliki dan potensi alam yang ada didaerah mereka, masyarakat kurang bisa memanfaatkannya. Jadi sangat perlu penyadaran dan pembentukan perilaku. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku ini melalui sosialiasi. Penyadaran ini dilakukan untuk menginformasikan kepada warga kampung Desa Ratna Chaton tentang pentingnya memiliki suatu kegiatan, dengan harapan terjadi penyadaran kepada warga seputar jiwa sosial atau kebersamaan dan dapat mempengaruhi cara berfikir masyarakat terhadap personal-persoalan kemiskinan masalah-masalah kehidupan lainnya. Sosialisasi yang dilakukan PKK lewat berbagai cara seperti dalam acara perkumpulan, arisan – arisan ibu – ibu, pengajian ibu- ibu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

dan lain sebaginya. Dari perkumpulan – perkumpulan ini pengurus mempublikasikan persoalan seputar masalah-masalah agar masayarakat sadar. Tujuan utama memang untuk memberikan penyadaran dan pembentukan perilaku kepada masyarakat.[14] Langkah pertama ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Edi Suharto.

2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Dalam tahap ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan seperti melalui pelatihan, workshop, seminar dan lain-lain. Pengurus UPPK-PKK sering mengadakan pelatihan contoh di UPPK-PKK diadakan pelatihan kewirausahaan. Perencanaan menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Kegiatan dalam fungsi perencanaan antara lain: *pertama*, Identifikasi masalah. Pengidentifikasian masalah disini adalah erat kaitanya dengan assessment kebutuhan. Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai kekurangan yang mendorong masyarakat untuk mengatasinya. Pada tahap identifikasi pengurus dan anggota berusaha mencari apa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

permasalahan yang ada pada ibu rumah tangga PKK Desa Ratna Chaton. *Kedua,* Penentuan tujuan. Tujuan adalah sebagai kondisi di masa depan yang ingin dicapai. Dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga PKK ini tujuan utama adalah memberdayakan ibu rumah tangga dengan diadakannya pelatihan, peminjaman modal dan pengembangan usaha produktif rumah tangga. Tujuan yang ingin dicapai adalah ibu rumah tangga dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dan meningkatkan taraf hidup dan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Bendahara PKK menuturkan : " UPPK –PKK adalah tujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dalam bidang ekonomi mbak, jadi saya sebagai pengurus PKK punya cita- cita dan keinginan agar anggota PKK ibu rumah tangga itu dapat mandiri, dan dapat meningkatkan ekonomi melalui usaha-usaha yang dijalankan ini"[15]

Ketiga, Penyusunan dan Pengembangan program. Penyusunan program dalam proses perencanaan mencakup keputusan tentang apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini PKK Desa Ratna Chaton sebelum menjalankan usaha perlu adanya menentukan jenis dan bentuk usaha, mengadakan perhitungan usaha dan mempelajari keadaan pasar. Kemudian menentukan jenis usaha dengan mempertimbangkan aspek sumberdaya alam sekitarnya (bahan Baku), Sumber daya Manusia

[15] Bendahara UPPK, *Wawancara*, 7 Februari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

(kemampuan diantara anggotannya), peralatan yang digunakan, Prasarana (jalan,pasar,angkutan setempat, modal yang diperlukan, tenaga kerja yang dibutuhkan dan kebutuhan daya beli masyarakat.

Keempat, Pelaksanaan Program. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam program pemberdayaan, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat melenceng dalam pelaksanaan dilapangan bila tanpa ada kerja sama antar petugas dan masyarakat, dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh PKK adalah membuat sebuah program, adapun program PKK Desa Ratna Chaton dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga adalah sebagai berikut :

a) Pelatihan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Pelatihan disini dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan usaha memperbaikik kualitas diri sendiri dan kehidupan rohani, agar para anggota masyarakat mampu menjadi personifikasi yang dapat dipercaya. Kualitas produk dan pola pemasaran bukan faktor utama produk yang kita tawarkan diterima dengan baik, sebab sukses dalam berwirausaha erat kaitannya dengan kemampuan meraih kepercayaan banyak orang.

Pelatihan ini dilakukan karena melihat ibu rumah tangga di Desa Ratna Chaton masih sangat rendah jiwa kewirausahaan, pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

dalam mengelola rumah tangga dan butuh ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan agar usaha yang dijalankan berhasil dengan baik. Pelatihan kewirausahaan adalah untuk menumbuhkan jiwa kewiraushaan, untuk menggali dan mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilki ibu rumah tangga dan untuk memberi bekal keterampilan juga memberikan wawasan untuk kerja mandiri termasuk bagi para ibu dari rumah tangga dengan memiliki keterampilan waktu yang akan bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Yang tidak berdaya agar berdaya tidak hanya bertani saja atau kegiatannya vakum akan tetapi kita bisa berwirausaha.[16]

Dalam pelatihan ini materi yang diberikan adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan para anggota masyarakat, juga harus membiasakan diri menciptakan impian, memiliki keyakinan luar biasa, serta ketekunan berusaha.

Sebab seorang pewirausaha haruslah berjiwa pionir sejati artinya syarat untuk menjadi pewirausaha yang berhasil itu harus mampu membuat perencanaan yang baik, cepat dan efisien. Berani menanggung resiko dengan melakukan investasi materi, waktu, usaha, serta ekstra kesabaran memelihara dan menjaga usahanya dengan baik sebelum melihat tumbuh sukses.

Memupuk kebiasaan berfikir positif merupakan hal penting dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha. Sebagaimana diketahui bahwa

[16] Ibu Wiwik, Ketua PKK, *Wawancara* , 09 Maret 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

tak seorangpun pembisnis sukses di dunia ini yang tidak pernah gagal. Disamping professional, memiliki etos kerja dan dedikasi yang tinggi, para anggota harus selalu mampu bangkit ketika mengalami kegagalam. Bila kita selalu dapat berfikir positif, tentu saja kita juga mampu menjadikan setiap kegagalan sebagai motivasi untuk terus bergerak maju.

Pentingnya pelatihan ini terungkap dari hasil wawancara dengan Ketua PKK yang menjelaskan : " disini saya mengajak ibu-ibu rumah tangga ayo sama-sama kita gali kemampuan-kemampuan yang kita miliki yang bisa menghasilkan pendapatan ekonomi, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan membuka usaha dengan melihat peluang yang ada."[17]

Tujuan pelatihan kewirausahaan adalah :

1) Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan ibu – ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha produktif rumah tangga.
2) Mengembangkan potensi dan kreatifitas warga masyarakat Ratna Chaton untuk mengatasi berbagai problem perekonomian guna meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.
3) Meningkatkan produktifitas Industri Rumah Tangga (UKMM) warga di Desa Ratna Chaton.
4) Menimbulkan minat usaha mandiri (wirausaha) untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan melatih kemandirian.[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Sebagai pemateri dalam pelatihan ini adalah dari BKP(Badan ketahanan pangan) Dinas Kabupaten. Pelatihan kewiraushaan ini adalah untuk memberikan motivasi cara untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, cara pengolahan bahan yang baik, cara pemasaran yang baik. "Partisipasi dan kesungguhan peserta sangat baik. Hal ini dilihat dari kesungguhan peserta dalam mengikuti demonstrasi maupun praktek. Hal ini didukung

[17]Wiwik, Ketua PKK, *Wawancara*, 09 Maret 2017
[18] Dokumentasi, catatan kegiatan UPPK, 10 Maret 2017

dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta untuk praktek dan membawa pulang hasil tersebut. Dengan diadakan pelatihan kewiarusahaan ini diharapkan ilmu yang diberikan dapat diamalkan dalam bentuk pengembangan usaha.[19]

Menurut pengamatan penulis pelatihan disini dimaksudkan agar masyarakat ibu rumah tangga termotivasi untuk berwiarausaha, menumbuhkan jiwa kewiraushaan dan dapat memulai dari proses pengenalan yang inten terhadap kemampuan dan potensi dirinya, potensi lingkungan dan sekitarnya dan dari pelatihan tersebut dapat menghasilkan atau ibu rumah tangga langsung action melaksanakan apa yang didapat di pelatihan tersebut (mengembangkan usaha produktif rumah tangga).

Dilihat dari data kegiatan UPPK, Pelatihan kewirausahaan pada tahun 2016 dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu tahun dengan peserta sebanyak 27 orang. Pada tahun 2017 telah dilakukan pelatihan sebanyak 2 kali dengan peserta berjumlah 32 orang. Sebagai pemateri dalam pelatihan ini adalah dari BKP(Badan ketahanan pangan) Dinas Kabupaten. Pelatihan kewiraushaan ini adalah untuk memberikan motivasi cara untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, cara pengolahan bahan yang baik, cara pemasaran yang baik. “Partisipasi dan kesungguhan peserta sangat baik. Hal ini dilihat dari kesungguhan peserta dalam mengikuti demonstrasi maupun praktek. Hal ini didukung dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta untuk praktek dan membawa pulang hasil tersebut. Dengan

[19] Mela Nurita, Sekretaris UPPK, *Wawancara*, 25 Februari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

diadakan pelatihan kewiarusahaan ini diharapkan ilmu yang diberikan dapat diamalkan dalam bentuk pengembangan usaha.[20]

b) Peminjaman Modal

Bagi ibu-ibu anggota UPPK yang tidak memilki modal untuk membuka usaha, UPPK memberikan bantuan peminjaman modal untuk ibu-ibu yang ingin membuka usaha kelompok atau pun perorang. Cara pengembangan usaha dan Pengelolaan dana pinjaman UPPK kepada ibu – ibu PKK adalah Ibu – ibu rumah tangga diberikan pinjaman modal dari UPPK untuk membuka usaha seperti: membuka usaha produksi makanan seperti usaha pembuatan keripik. Jumlah pinjaman modal yang diberikan UPPK untuk perorangan adalah Rp.1000.000,dengan cicilan selama 10 bulan dengan perbulanya mencicil Rp.110.000 dengan Rp.10.000 untuk jasa. Dalam pengelolaan uang pinjaman ini ada pembukuan khusus daftar peminjam.[21]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Peminjaman dari UPPK adalah peminjaman yang cepat,mudah dan dengan biaya rendah. Besar modal bantuan yang akan diberikan sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) untuk kelompok. Bantuan yang akan diberikan diberikan merupakan modal bergulir yang akan dikembalikan secara bertahap dan digulirkan pada kelompok lain.[22]

Sistem Pengembalian (Pengguliran) dari Bntuan Dana bantuan yang diberikan tidak ditarik sekaligus setelah dimanfaatkan oleh Kelompok

[20] Mela Nurita, Sekretaris UPPK, *Wawancara*, 06 Januari 2017
[21] Warti Astuti , Ketua UPPK, *Wawancara*, Tanggal 06 Januari 2017
[22] Bendahara UPPK, *Wawancara*, 07 Januari 2017

UP2K PKK, tapi secara bertahap dengan mengangsur setiap bulan. Sistem pengembaliannya modal ditarik dari hasil iuran / jasa yang diberikan oleh Klompok Peaksana (Poklak) dengan ketentuan sbb : Poklak yang menggunakan modal bantuan dikenakan iuran / jasa 2 % sebulan dari pinjaman lama pinjaman 5 bulan. Dari jasa / iuran yang diterima dikembalikan (diangsur) setiap bulan sebesar Rp. 60.000,- sedangkan sisa dari iuran /jasa tetap berada di Poksus. Untuk tambahan modal dan biaya-biaya operasional.

Manajemen pengelolaan Menjelaskan proses pengelolaan dana UP2K PKK dari Poksus ke Poklak dari Poklak kembali ke Poksus.

Berapa lama modal harus dikembalikan,

Berapa iuran dan simpanan yang harus dibayar oleh Poklak ,

Siapa yang berhak menerimanya.

Lampiran contoh buku peminjaman

Simpanan Rp. : ……

Pinjaman Rp. : ……

SURAT PERMOHONAN PINJAMAN

1. Nama lengkap pemohon : ……

2. Mohon pinjaman sebesar Rp. : ……

3. Jangka waktu pinjaman : ……(……)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Mingguan/Bulan.

4. Cara pembayaran kembali angsuran sebesar Rp. :
…….(……..)

Setiap Minggu/Bulan dimulai tanggal ……..

5. Maksud dan tujuan pinjaman :
…….

Tanggal …….. Tanda Tangan :
…….

Nama …….

c) Pengembangan Usaha Produktif Rumah Tangga

Usaha merupakan kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dikembangkan oleh keluarga melalui keahlian atau kemampuan yang dimilikinya, untuk menambah penghasilan ekonomi rumah tangga. Untuk itu anggota UPPK memiliki usaha sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Tabel 4
Usaha Anggota UPPK

No	NAMA	Usaha
1.	Linawati	Usaha keripik usus
2.	Tami	Usaha keripik kulit
3.	Tini	Usaha kerupuk rambak
4.	Sumiyati	Usaha rengginang singkong
5.	Atun	Usaha Pembuatan Sari Jamu

Sumber : Dokumentasi UPPK Desa Ratna Chaton 2015

1. Usaha Pembuatan Keripik Usus dan Keripik Kulit

Usaha pembuatan keripik usus ini awal nya di kembangkan dirumah ibu Linawati. Awal mula membuka produksi keripik ini adalah hasil dari ide-ide ibu UPPK karena melihat di Desa Ratna Chaton ada beberapa pengusaha ternak ayam potong salah satu usaha yang sangat maju ternak ayam nya adalah usaha ternak ayam ibu Wiwik ketua PKK, sebelum membuka usaha ini terlebih dahulu merencanakan apa yang dibutuhkan. PKK untuk mencoba membuat keripik usus dan kulit dengan bahan baku nya mudah didapat yang ada dirumah ibu Wiwik. Yang pertama direncanakan adalah modal dan melihat nilai jual. Karena sebelum membuka usaha perlu adanya melihat nilai jual,kira-kira nilai jual keripik ini laku dipasaran atau tidak. Kemudian setelah direncanakan akhirnya produksi keripik ini dijalankan. Dengan dibantu UPPK dalam pembuatan lebel dan pemasaran dan juga adanya pendampingan dari pengurus PKK. Dalam menjalankan usaha ini ada terkadang turun dan terkadang naik.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Pemasaran keripik ini dengan dijual ke toko toko, warung dan dibantu oleh program UPPK dalam mengikuti pameran / bazar ditingkat kecamatan, kabupaten bahkan nasional. Menurut ibu Lina keripik ini penjualanya lumayan banyak peminatnya, ketika mengikuti bazaar makanan yang laku berat adalah keripik usus dan kulit. Harga

[23] Linawati, Anggota UPPK, *Wawancara*, 11 Februari 2017

jual 1 bungkus kecil dijual Rp.5000. Menurut ibu Lina pembuatan keripik ini tidak setiap hari seminggu bisa memproduksi 2-3 kali akan tetapi setiap pembuatan pasti habis terjual, karena keripik ini termasuk makanan yang paling banyak peminatnya apalagi untuk oleh – oleh dan ketika mengikuti bazar /pameran yang paling banyak laku adalah keripik usus. Menurut Ibu Lin pada hari– hari raya pendapatan ibu Lin meningkat berbeda dengan hari – hari biasanya, biasanya banyak yang memesan kerumah dan pembuatanya pun setiap hari. [24]

Hampir sama seperti ibu Lina, Ibu Tami mengembangkan usaha keripik kulit. Ibu Tami melihat potensi yang ada disekitar bahan baku yang mudah didapat, dan keripik kulit ini belum ada di desa-desa lain. Jadi Ibu Tami membuka usaha keripik kulit ayam. Pemasaranya sama seperti Ibu Lina wati yang dibantu juga oleh UPPK dari pembuatan label, keripik ini dikemas sedemikian rapi agar menarik konsumen.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Modal perminggu satu kali pembuatan Rp. 195.000, Penjualan Rp. 376.000, jadi labanya adalah Rp. 181.000. Dalam satu bulan ibu Linawati memproduksi rata-rata 8 kali dalam sebulan dan hasil perminggu adalah Rp. 362.000 jadi perbulan rata-rata mencapai hasil Rp. 1.448.000.[26]

Modal perminggu dalam satu kali pembuatan adalah Rp. 165.000, Penjualan Rp. 303.000, jadi labanya adalah Rp. 138.000.

[24]Linawati, Anggota UPPK, *Wawancara*, Tanggal 11 Februari 2017
[25] Tami, Anggota UPPK, *Wawancara*, 12 Februari 2017
[26] Dokumentasi, *Pembukuan Usaha Ibu Linawati 2014-2015*, 04 Maret 2017

Dalam satu bulan ibu Tami memproduksi rata-rata 9 kali dalam sebulan dan hasil perminggu adalah Rp. 276.000 jadi perbulan rata-rata mencapai hasil Rp. 1.242.000[27].

2. Usaha Pembuatan Kerupuk Rambak.

Kerupuk rambak ini pemasaarannya di pasarkan ke warung– warung. Keripik rembak ini dikembangkan oleh ibu Tini. Ibu Tini memproduksi kerupuk rambak 3-4 kali dalam seminggu.[28]

Dari usaha yang dilakukanya ini ibu Tini memperoleh penghasilan perbulan Rp. 750.000.[29]

3. Usaha pembuatan eyek–eyek (rengginang singkong)

Usaha pembuatan eyek–eyek (rengginang singkong) dikembangkan oleh ibu Sumiyati. Usaha pembuatan eyek – eyek ini berjalan sudah lama hingga sekarang masih berjalan dan semakin berkembang dengan adanya pelatihan dan pengembangan usaha dari UPPK dan usaha pembuatan eyek – eyek sudah berkembang juga dirumah ibu – ibu PKK lainya dan pemasaranya melalaui PKK dan pemesanan eyek – eyek pun semakin banyak.

Sistem Pemasaran eyek – eyek ini di pasarkan ke warung – warung, ke pasar ada juga yang langsung datang kerumah, dan ketika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

[27] Dokumentasi, *Pembukuan Usaha Ibu Tami 2015-2016*, 04 Maret 2017
[28] Ibu Tini,Anggota UPPK, *Wawancara*, 08 Januari 2017
[29] Tini, Anggota UPPK, *Wawancara*, 13 Februari 2017

mengikuti dibazar – bazar. tingkat kecamatan,kabupaten bahkan nasional. Harga eyek – eyek dijual 1 kg Rp. 12.000. Menurut Ibu Sumiyati pendapatan yang Ibu Sum dapat membantu perekonomian keluarga,membantu suami, dan bahkan bisa menabung. Pendapatan ibu Sumiyati dalam usaha pembuatan eyek – eyek perbulan rata-rata mencapai Rp. 1.900.000.[30]

4. Usaha Pembuatan Sari Jamu

Usaha pembuatan sari jamu di kembangkan oleh Ibu Atun. Awal mula mengapa Ibu Atun memilih membuka usaha pembuatan sari jamu, karena menurutnya potensi bahan baku mudah didapat yang ada dipekarangan sendiri ditanaman obat-obatan depan rumah nya. Dan masyarakat selalu mengkonsumsi jamu, jadi Ibu Atun keluar ide membuka usaha pembuatan sari jamu. Dan usaha jamu yang ibu Atun buat ini jamu yang diambil sari nya, jadi sangat praktis awet dan tinggal diseduh saja. Jamu yang dibuat bermacam macam ada jamu sari jahe merah, ramuan kulit manggis, temu lawak, sari jahe, beras kencur, dan kunir asem. Untuk meminumnya tinggal diseduh saja. Jamu – jamu yang ibu Atun buat dikemas dalam plastik dan diberi label. 1 bungkus jamu di hargakan mulai dari Rp. 10.000 – Rp. 15.000.

Sistem pemasaran jamu yang Ibu Atun buat menurut Ibu Atun, “ Saya menjual jamu – jamu ini tidak perlu pergi – pergi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

[30] Sumiyati, Anggota UPPK, *Wawancara*, 08 Januari 2017

keluar,akan tetapi sudah banyak pelanggan yang membelinya langsung datang kerumah. Dan ada beberapa ibu – ibu anggota PKK yang memasarkanya mereka sering mengambil kerumah saya, kemudian meraka jual. Pendapatan dari hasil jamu ini lumayan bisa menambah penghasilan keluarga dan membantu kebutuhan hidup keluarga, ujar Ibu Atun saya senang dengan memproduksi jamu dan menjualnya karena bisa mendapatkan penghasilan,karena suami saya sudah tidak bekerja, jadi saya bisa menyekolahkan anak saya dan memberi uang jajan anak saya setiap harinya. Pendapatan yang didapat. Ibu Atun memproduksi jamu nya tidak setiap hari, satu kali pembuatan biasanya ibu Atun mendapatakan pendapatan Rp. 190.000. Jadi rata-rata pendapatan perbulan dari hasil jamu mendapatakan Rp. 760.000"[31]

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring terhadap pelaksana kegiatan dilakukan setiap bulan dengan mengisi blanko yang tersedia. Evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun anggaran untuk mengecek sampai sejauh mana pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dan apa kendala yang dihadapi. Pada tahap ini dilakukan sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Evaluasi sebaiknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat bersama- sama dengan fasiliator.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

[31] Ibu Atun, Anggota PKK, *Wawancara*, 12 Februari 2017

PKK pada program UPPK melakukan eavaluasi setelah terlaksananya kegiatan program UPPK mulai dari pembuatan laporan dimana mencatat setiap kegiatan yang terjadi selama kegiatan berjalan. Pada evaluasi ini terdapat komponen-komponen yang dievaluasi mulai dari ketercapaian tujuan hingga evaluasi kinerja.

Pelaksanaan program – program yang dijelaskan diatas, tidak begitu saja berjalan tanpa pengawasasn, setelah berjalan nya program tim fasilitator atau pengurus PKK selalu mengawasi dan mendampingi kegiatan pengembangan usaha produktif rumah tangga yang dijalankan ibu-ibu anggota UPPK. Karena pelaksanaan program tanpa pengawasan dan pendampingan tidak akan berjalan dengan baik sesuai perencanaan.

C. Tingkat Keberhasilan PKK pada Program UPPK Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Muslim Di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Sebuah program yang dilakukan pasti akan mempunyai dampak bagi manusia yang menjalani-nya. sebuah perubahan menuju kearah kebaikan adalah tujuan dari diadaknnya sebuah program. Menjadikan masyarakat makmur sejahtera adalah sebuah hasil yang diharapkan.

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuatan dan kemampuan .

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki tujuan, maka begitu juga dengan Implementasi Program Kerja PKK Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Muslim Di Desa Ratna Chaton. Adapun tujuan utama UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) adalah untuk menggali sumber-sumber kemampuan ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga, membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang bergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan kegiatan yang bersifat koperatif.

Secara umum tujuan program UPPK Desa Ratna Chaton adalah untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan sumber daya manusia,meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga menjadi lebih baik dan memandirikan ibu rumah tangga. Meskipun semua ibu – ibu PKK Desa Ratna Chaton tidak semuanya merasakan dampak yang membaik karena tidak semua ibu – ibu PKK terlibat dan tidak mengikuti program UPPK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga).

Jika dikaitkan dengan pemberdayaan keluarga, maka berdasarkan hasil penelitain ibu – ibu rumah tangga sekarang ini mendayagunakan kemampuan yang mereka miliki dan berkembang. Banyak ibu rumah tangga mengaku bahwa dengan adanya UPPK dapat membantu ibu rumah tangga berbagai macam perubahan kearah yang lebih baik bagi ibu rumah tangga Desa Ratna Chaton menjadi bukti keberhasilan program yang dilaksanakan PKK pad program UPPK POKJA II. Tanggapan beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

anggota UPPK Desa Ratna Chaton yang mengikuti program UPPK terhadap peningkatan yang mereka rasakan :

Linawati," saya dulu sebelum mengikuti program UPPK, sehari-hari saya bekerja disawah, kalau di sawah tidak ada kerjaan saya dirumah saja tanpa mendapatkan apa-apa. Di sawah ada kerjaan kalau musim nyawah dan panen saja, kalau lagi musim nyawah dan panen saya dan para ibu-ibu lainya ikut kerja disawah derep atau tandur. Setelah saya mengikuti program UPPK dengan pelatihan yang diadakan ,saya merasakan perubahan yang baik. Dari pelatihan kewiraushaan saya mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan, saya jadi percaya diri dalam menjalankan usaha,saya belajar cara mengatasi masalah dalam usaha. Pengurus UPPK juga sering memberikan kita pengetahuan-pengetahuan tentang usaha dan keterampilan dan juga UPPK mebantu saya dalam pembuatan lebel dan pemasaran jadi sangat terbantu. Alhamdulillah dengan pengetahuan bertambah saya bisa membuka usaha keripik usus ayam dengan pendapatan yang bisa mencukupi dan membantu suami. Dulu saya mendapatkan uang harus menunggu panen dan terkadang merasa kurang, sekarang saya tidak harus menunggu berbulan-bulan untuk mendapatkanya setiap pembuatan perminggua saya bisa menghasilkan pendapatan. Sekarang saya semangat dalam menjalankan usaha.[32]

Sementara juga disampaikan oleh Ibu Tami, pengusaha keripik kulit ayam hampir sama seperti Ibu Linawati : "program UPPK ini sangat

[32] Linawati, Anggota UPPK, *Wawancara*, 07 Januari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

bermanfaat untuk ibu-ibu rumah tangga, dengan diberikannya pelatihan-pelatihan dan keterampilan. Saya merasakan banyak perubahan setelah mengikuti program UPPK. Tingkat pengetahuan saya jadi meningkat, meningkatnya rasa percaya diri saya dalam menjalankan usaha yang tadinya saya tidak tahu menjadi tahu, karena saya cuma lulusan SMP jadi pengalaman dan pengetahuan saya rendah. Sekaranag saya bisa membuka usaha keripik kulit ayam, yang bisa menghasilkan pendapatan tanpa menunggu panen. Jadi saya bisa berwirausaha dan saya juga bisa ke sawah. Pendapatan saya kini meningkat, saya bisa menyekolahkan anak saya sampai perguruan tinggi. Dari hasil sawah aja kan tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari,mending kalau yang sawahnya berhektar-hektar. Jadi setelah mengikuti program UPPK saya mengalami banyak perubahan".[33]

Tini " kalau ibu-ibu lain walaupun punya sawah mereka juga bekerja disawah orang lain ketika musim nyawah dan panen datang. Tapi kalau saya sekedar membantu suami saja di sawah, dan nunggu hasil panen mending kalau hasil panen nya bagus,terkadang kita sebagai petani mah ada rugi nya kalau padi di makan hama. Jadi kegiatan saya vakum, setelah saya mengikuti program UPPK kini saya mempunyai kegiatan, saya bisa memanfaatkan SDM saya, pengetahuan saya meningkat dan sekarang saya bisa mengembangkan usaha saya membuat kerupuk

[33] Tami, Anggota UPPK, *Wawancara*, 11 Februari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

rambak. Saya bisa menghasilkan pendapatan tanpa meminta ke suami atau menunggu hasil panen saja".[34]

Sumiyati, "saya merasakan banyak perubahan setelah mengikuti program UPPK. Pengetahuan saya tentang kewiraushaan jadi meningkat, wajar saya cuma lulusan SD jadi pengethauan saya rendah dan saya orang desa. Tapi dengan adanya UPPK yang memberikan pelatihan, penyuluhan dan mengajarkan keterampilan jujur saja saya merasa terbantu dan mengalami perubahan. Dengan diadakanya pelatihan ibu –ibu rumah tangga banyak yang termotivasi untuk membuka usaha dan mulai berinovasi dalam menjalankan usaha. Saya juga pada saat ini membuka usaha, usaha yang saya jalankan adalah pembuatan rengginang singkong. Usaha yang saya jalankan sekarang lumayan mencukupi, saya juga bisa menabung, menyekolahkan anak dan membantu suami. UPPK bukan saja memberikan pelatihan tetapi dalam pemasaran UPPK membantu saya juga, dan dalam usaha yang sedang dijalankan kita didampingi oleh pengurus PKK. Jadi sangat bermanfaat sekali deh program UPPK untuk ibu rumah tangga".[35]

Sementara itu Ibu Atun ,usaha yang dijalankan sekarang adalah pembuatan sari jamu. Saya ibu rumah tangga yang kerjaanya pengurus rumah saja. Untuk kebutuhan rumah tangga hanya hasil dari suami saja. Sekarang ini suami saya sudah tidak bekerja, jadi saya mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga apalagi anak saya

[34] Tini, Anggota UPPK, *Wawancara*, 11 Februari 2017
[35] Sumiyati, Anggota UPPK, *wawancara*, 11 Februari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

sekolah SMA. Dengan adanya program UPPK yang memberikan penyuluhan, pelatihan, keterampilan dan memberikan pinjaman untuk modal usaha saya, sekarang saya bisa mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan untuk menyekolahkan anak saya. Saya merasa terbantu dengan adanya program UPPK.[36]

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikatakan Schuler, Hashemi dan Riley indicator pemberdayaan yaitu kemampuan individu untuk membeli barang- barang kebutuhan keluarga sehari-hari, Kemampuan membeli komoditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang- barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, radio, Koran, majalah,pakaian keluarga, Terlibat dalam pembuatan keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan-keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keluarga.

Menurut Edi Suharto hasil pemberdayaan dapat dilihat dari :

- *Pertama*, Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- *Kedua*, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- *Ketiga*, berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.[37]

Dapat dilihat tingkat keberhasilan PKK pada program UPPK ibu rumah tangga dari hasil wawancara mengalami keberhasilan yaitu:

[36] Atun, Anggota UPPK, *Wawancara*, 12 Februari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1. Meningkatnya taraf hidup

Anggota PKK program UPPK Desa Ratna Chaton menjadi mandiri, mereka tidak bergantung kepada suami bahkan terdapat anggota yang menjadi tulang punggung keluarga. Dengan demikian ibu rumah tangga yang tergabung di program UPPK menjadi terangkat harkat dan martabatnya, serta menjadi meningkat taraf hidupnya.

2. Tercukupinya kebutuhan hidup

Dalam sebuah program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan hidup salah satunya adalah dengan memberdayakan ekonomi. Indikasi dari keberhasilan suatu program berdasarkan terpenuhinya kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup yang tidak hanya bersifat primer namun kebutuhan yang bersifat sekunder dan tersier dapat tercukupi.

Tingkat keberhasilan program UPPK yaitu bertambahnya pendapatan ibu-ibu rumah tangga, memberikan usaha baru bagi ibu-ibu rumah tangga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pendapatan yang dihasilkan kelompok UPPK cukup membantu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga. Adapun pengertian pendapatan keluarga yang sering kita artikan secara umum adalah penerimaan suatu rumah tangga baik yang diperoleh kepala rumah tangga ataupun istri yang akan dipergunakan untuk memenuhi

kebutuhan hidup. Dengan definisi diatas, maka setiap keluarga akan berbeda tingkat pendapatannya.[38]

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan pada BAB-BAB sebelumnya, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa PKK Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman telah mengimplementasikan program kerja PKK dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga Muslim melalui pelatihan kewirausahaan, penambahan modal usaha dan pengembangan usaha produktif rumah tangga, walau ada beberapa program yang tidak berjalan tapi implementasi pemberdayaan ekonomi sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini memberikan dampak positif bagi ibu – ibu rumah tangga yang terlibat didalamnya ,meskipun tidak semua ibu – ibu PKK. Dampak positif yang terlihat adalah meningkatnya pendapatan ekonomi yang tadinya hanya mengandalkan hasil panen sawah yang penghasilannya itu menunggu waktu cukup lama setahun 2-3 kali panen atau hanya dari buruh tani saja atau hanya mengandalkan hasil dari suami. Tetapi dengan adanya program UPPK dengan membuka usaha, ibu – ibu rumah tangga dapat membantu dan menambah bahkan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Hal ini ditandai dengan banyaknya perubahan yang terjadi. Sebagaimana hasil perbandingan antara pendapatan awal sebelum mengikuti program UPPK dan sesudahnya, seperti yang ada pada tabel berikut ini:

[38]Wiwik, Ketua PKK, *Wawancara*, 07 Januari 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Tabel 5
Perbandingan Pendapatan Dahulu dan Sekarang (Perbulan)

NO	NAMA	Pekerjaan Awal	Pendapatan Awal	Pekerjaan Sekarang	Pendapatan Sekarang	Ket
1.	Linawati	Bertani	Rp.400.000	Pengusaha Keripik Usus	Rp.1.448.000	naik
2.	Tami	Bertani	Rp.350.000	Pengusaha Keripik Kulit	Rp.1.242.000	naik
3.	Tini	Bertani	Rp.250.000	Pengusaha Kerupuk Rambak	RP.750.000	naik
4.	Sumiyati	Bertani	Rp.350.000	Pengusaha Eyek-eyek	Rp.1.900.000	naik
5.	Atun	IRT	-	Pengusaha Jamu	Rp.760.000	naik

Sumber: Anggota UPPK pada tanggal 11 Maret 2017

Dari data tabel diatas menunjukan bahwa perbandingan pendapatan dahulu dan sekarang telah meningkat. Ibu rumah tangga kini sudah berhasil meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Dari hasil wawancara ibu rumah tangga, pendapatan yang mereka dapat dari hasil bertani ini maksudnya ibu rumah tangga yang memiliki sawah juga untuk mendapatkan penghasilan mereka bekerja di sawah tetangga seperti tandur, derep jika lagi musim nya.

Jadi pendapatan yang mereka dapat sebelum berwirausaha pendapatanya tidak menentu dapat di rata-ratakan seperti pada tabel di atas. Untuk saat ini Mereka bisa bekerja ke sawah dan mereka juga sambil berwirausaha pendapatan yang mereka dapat, dapat membantu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

perekonomian keluarga mereka dapat bekerja mandiri dan banyak kegiatan.

Dari hasil data dijelaskan bahwa ibu-ibu rumah tangga Muslim yang mengikuti program UPPK dengan kegiatan yang dijalankan UPPK kini ibu rumah tangga menjadi baik, dalam segi pengetahuan, keterampilan dan pendapatan menjadi meningkat dari sebelumnya ibu rumah tangga jadi mandiri dan berdaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG